

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PADA SEKRETARIAT
DAERAH BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA
SEMARANG**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:
Nabela Novitasari
NIM. 49402100043

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PADA SEKRETARIAT
DAERAH BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA
SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Akuntansi



Disusun Oleh:

Nabela Novitasari

NIM. 49402100043

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabela Novitasari

NIM : 49402100043

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **“ANALISIS REALISASI ANGGARAN PADA SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SEMARANG”** merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 01 Februari 2024

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
22AKX742187923
(Nabela Novitasari)

NIM. 49402100043

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Magang ini diajukan oleh:

Nama : Nabela Novitasari

NIM : 49402100043

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Laporan: **Analisis Realisasi Anggaran Pada Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang**



Naila Najihah, S.E., M.Sc

NIK. 211418029

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Magang ini diajukan oleh:

Nama : Nabela Novitasari

NIM : 49402100043

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Laporan: **Analisis Realisasi Anggaran Pada Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang**

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 20 Februari 2024

Penguji II,

Penguji I,



Naila Najihah, SE., M.Sc
NIK. 211418029



Drs. Osmad Mutaher, M.Si, Ak
NIK. 210403050

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA



Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu dengan judul “**Analisis Realisasi Anggaran Pada Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang**“. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menempuh ujian Program Studi D-III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat serta karunia-Nya tiada henti kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., MS.i, selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi yang telah memberikan informasi terkait D-III Akuntansi.
4. Ibu Naila Najihah, SE., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan pengarahan, saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Hendri Setyawan, SE., MPA, selaku Dosen Wali.

6. Seluruh bapak ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Bapak dan ibu Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kota Semarang, yang telah membantu saya dalam pengumpulan data.
8. Kedua orangtua saya tercinta, bapak Sartono dan ibu Sunarti yang tidak pernah luput dalam memberikan semangat serta doa.
9. Kakak yang saya banggakan, Dwi Yulianto, S.Kom yang tak pernah pantang dalam memotivasi saya dan membantu saya dalam segi *financial*.
10. Teman-teman sekelas saya D-III Akutansi B dan A, yang telah membantu saya serta memberikan semangat.
11. Grup Seventeen yang mana telah memberikan hiburan melalui serial *Going Seventeen* selama masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
12. Ateez yang mana telah memberikan semangat dan motivasi melalui karya musik mereka.
13. Coldplay, selaku motivator saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan selesainya tugas akhir ini saya menyadari bahwa di dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saya meminta maaf yang sebesar besarnya atas ketidak sempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini. Maka dari itu saya mengharapkan saran, tanggapan serta koreksi

dari berbagai pihak yang saya harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada tugas akhir.



Semarang, 01 Februri 2024

Penyusun,

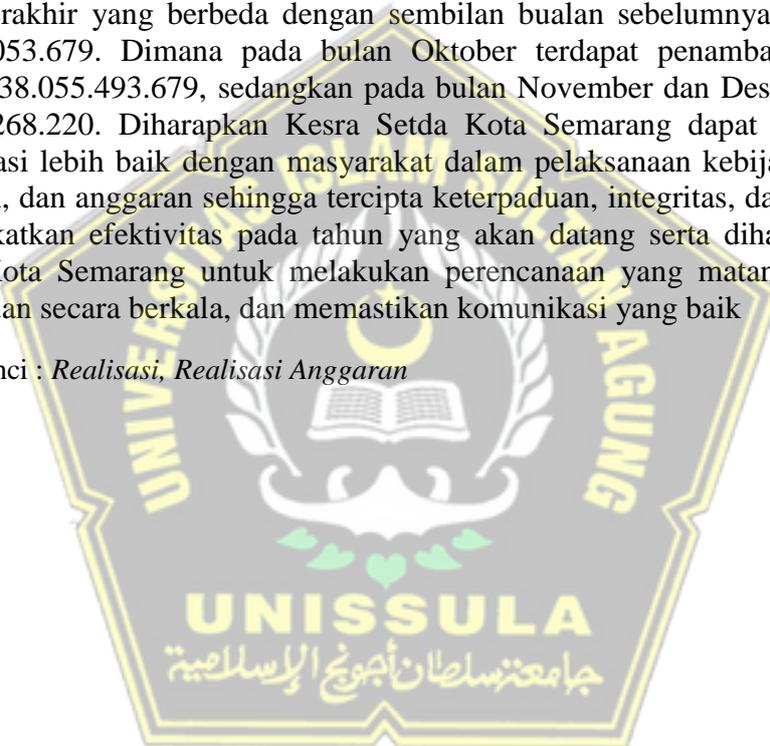
Nabela Novitasari

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis apakah realisasi terhadap anggaran yang telah ditentukan dengan menggunakan Rasio Efektivitas pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Semarang. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi dan studi pustaka, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu penyajian data yang berupa laporan realisasi anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Semarang. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio efektivitas untuk selanjutnya dianalisis.

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan kinerja Kesra Setda Kota Semarang pada tahun dalam merealisasikan anggaran sudah efektif dengan presentase 96,57% dengan tingkat dan kriteria yang ditentukan serta sesuai target yang ingin dicapai. Meskipun terdapat penambahan anggaran yang terjadi pada tiga bulan terakhir yang berbeda dengan sembilan bulan sebelumnya yaitu sebesar 35.440.053.679. Dimana pada bulan Oktober terdapat penambahan anggaran sebesar 38.055.493.679, sedangkan pada bulan November dan Desember sebesar 44.134.268.220. Diharapkan Kesra Setda Kota Semarang dapat meningkatkan koordinasi lebih baik dengan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, program kegiatan, dan anggaran sehingga tercipta keterpaduan, integritas, dan transparansi meningkatkan efektivitas pada tahun yang akan datang serta diharapkan Kesra Setda Kota Semarang untuk melakukan perencanaan yang matang, melakukan pemantauan secara berkala, dan memastikan komunikasi yang baik

Kata Kunci : *Realisasi, Realisasi Anggaran*



ABSTRACT

This final project aims to analyze whether the realization of the budget that has been determined by using the Effectiveness Ratio in the People's Welfare Section of the Semarang City Regional Secretariat. The data collection method is obtained from observation and literature study, while the data source used is the presentation of data in the form of budget realization reports of the People's Welfare Section of the Semarang City Regional Secretariat. The method used is descriptive quantitative by using the effectiveness ratio to be analyzed.

The results showed that the performance of Kesra Setda Semarang City in the year in realizing the budget was effective with a percentage of 96.57% with the level and criteria determined and according to the target to be achieved. Although there is an additional budget that occurred in the last three months which is different from the previous nine months amounting to 35,440,053,679. In October, the additional budget amounted to 38,055,493,679, while in November and December it amounted to 44,134,268,220. It is expected that Kesra Setda Semarang City can improve better coordination with the community in the implementation of policies, activity programs, and budgets so as to create integration, integrity, and transparency to increase effectiveness in the coming year and expected Kesra Setda Semarang City to do careful planning, conduct regular monitoring, and ensure good communication.

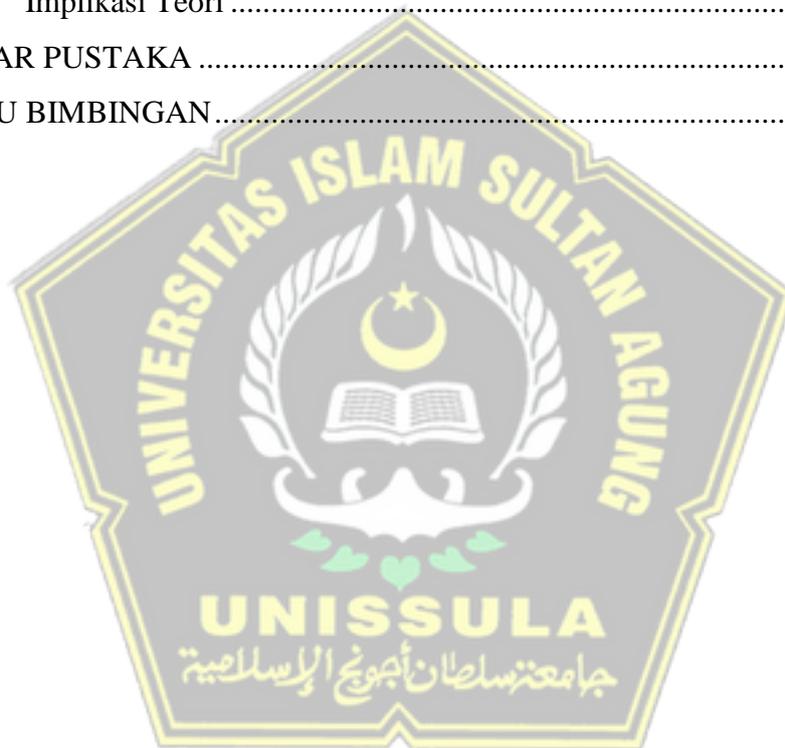
Keywords : Realization, Budget Realization



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Anggaran	7
2.2 Tujuan Penyusunan Anggaran.....	8
2.3 Manfaat Anggaran	9
2.4 Proses Penyusunan Anggaran	9
2.5 Pengertian Realisasi Anggaran	10
2.6 Penelitian Sebelumnya	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Objek Penelitian	12
3.3 Definisi Operasional.....	13

3.4	Metode Pengumpulan Data	13
3.5	Sumber Data	14
3.6	Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENGAMATAN & PEMBAHASAN		16
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	16
4.2	Hasil Pengamatan	25
4.3	Pembahasan	28
BAB V PENUTUP.....		33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Implikasi Teori	33
DAFTAR PUSTAKA		34
KARTU BIMBINGAN.....		35



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rasio Efektivitas	15
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Kesra Kota Semarang	17
Tabel 4. 2 Rasio Efektivitas	25
Tabel 4. 3 Perhitungan Perhitungan Prosentase Realisasi Anggaran Kesra Setda Kota Semarang Tahun 2023	26
Tabel 4. 4 Grafik Hasil Perhitungan Prosentase Rasio Efektivitas Realisasi Anggaran Kesra Setda Kota Semarang Tahun 2023	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kota Semarang 16



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran yang baik berfungsi menjadi sistem penyusunan, koordinasi, dan pengamatan. Maka karena itu, suatu pemerintahan harus memiliki pimpinan yang dapat bekerja dengan baik dan efisien untuk mampu mengelola pemerintahan dengan baik. Dampak realisasi anggaran terhadap pemerintah memiliki dampak positif, seperti pengembangan infrastruktur, pelayanan public yang lebih baik, dan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika dampak negatif, dapat menyebabkan pemborosan, ketidakpuasan masyarakat, dan risiko masalah keuangan. Evaluasi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran sangat penting untuk memastikan dampak yang positif (Alfallah et al., 2022)

Anggaran adalah rencana keuangan untuk tahun berikutnya yang mencakup proyeksi pendapatan, alokasi sumber daya keuangan, serta target atau tujuan finansial untuk suatu periode tertentu. Alasan anggaran perlu diadakan penyusunan karena membantu dalam perencanaan dan pengelolaan alokasi sumber daya, memungkinkan pengendalian pengeluaran, serta membantu mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan. Setiap organisasi pemerintah harus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik karena masyarakat membutuhkannya (Ainun, 2019).

Anggaran sangat penting bagi pemerintah karena memiliki beberapa fungsi kunci, yaitu yang pertama sebagai perencanaan finansial. Di mana anggaran membantu pemerintah merancang dan mengatur sumber daya keuangan agar tujuan dapat tercapai dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Yang kedua yaitu pengendalian pengeluaran. Dimana anggaran memberikan kerangka kerja untuk mengontrol pengeluaran pemerintah, mencegah pemborosan, dan memastikan efisiensi dalam penggunaan dana publik. Yang ketiga sebagai pembagian prioritas yaitu membantu pemerintah menentukan prioritas kebijakan dan proyek-proyek yang mendukung visi dan misi pemerintah. Yang keempat sebagai akuntabilitas, dimana anggaran menyediakan dasar untuk pertanggungjawaban, memungkinkan pemerintah memberikan laporan terperinci kepada publik dan pihak berwenang tentang penggunaan dana. Yang kelima sebagai pertumbuhan ekonomi, yang mana melalui alokasi dana untuk infrastruktur dan proyek-proyek pembangunan, anggaran dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan kerja (Lalita, 2022).

Realisasi anggaran mengacu pada sejauh mana anggaran yang telah disiapkan atau dianggarkan telah dijalankan atau dihabiskan dalam pelaksanaan dalam kegiatan atau program kerja tertentu. Ini mengevaluasi kembali pengelolaan anggaran dan mengevaluasi jumlah dana yang telah dibagikan untuk aktivitas operasional. Penggunaan realisasi anggaran dilaporkan melalui laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran merupakan hasil proses akuntansi, yang mencatat dan menganalisis sejauh

mana pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah disusun. Ini melibatkan perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan kinerja aktual, memungkinkan evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan yang informasional (Rusdi, 2019).

Analisis anggaran penting dilakukan karena memberikan pemahaman mendalam tentang pengeluaran dan penerimaan keuangan suatu entitas, seperti pemerintah. Beberapa alasan pentingnya analisis anggaran meliputi, yang pertama sebagai pengelola keuangan. Analisis anggaran membantu dalam merencanakan dan mengelola dana bijak, memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan sesuai dengan prioritas dan tujuan. Yang kedua, sebagai pengambilan keputusan, dimana dengan memahami anggaran, pemimpin dapat membuat keputusan dengan informasional dan setrategi terkait dengan aloksi sumber daya. Yang ketiga sebagai control penguaraan, dengan menganalisis anggaran membantu dalam mengidentifikasi potensi pemborosan atau pengeluaran yang tidak efisien, memungkinkan untuk mengambil langkah-langkah kontrol yang dibutuhkan. Yang keempat sebagai evaluasi kerja, dimana analisis anggaran memfasilitasi evaluasi kinerja program dan proyek, membantu menentukan efektivitas dan efisiensi dari pengeluaran. Yang kelima sebagai transparansi dan akuntabilitas, yang mana memberikan tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan keuangan, memungkinkan akuntabilitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Yang keenam sebagai perencanaan jangka panjang, dengan menganalisis anggaran, entitas dapat merencanakan keuangan jangka panjang

dan mengantisipasi perubahan ekonomi atau kebutuhan mendatang (Rusdi, 2019).

Bagian Kesejahteraan Rakyat atau sering disebut Kesra adalah salah satu bagian dari Sekretariat Daerah atau Setda Kota Semarang. Salah satu tugas dan fungsi yang dimiliki Kesra adalah perencanaan program, kegiatan dan anggaran, dimana Kesra harus melaksanakan program atau kegiatan yang telah tersusun dalam visi dan misi yang dimiliki. Laporan realisasi anggaran berperan sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan melibatkan proses pengumpulan dan pengelolaan data keuangan. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk laporan atau ringkasan, laporan realisasi anggaran membantu dalam evaluasi sejauh mana hasil keuangan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat mendorong pemerintah daerah untuk berusaha meningkatkan penerimaan daerah dengan memperhatikan pada pengembangan pendapatan daerah. Hal ini terlihat pada laporan realisasi anggaran Kesra Setda Kota Semarang yang mengalami penambahan jumlah anggaran pada beberapa bulan terakhir tahun 2023. Selain itu, penyerapan anggaran pada pertengahan tahun belum mencapai 50%. Penggunaan anggaran yang efektif sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat karena pertumbuhan pendapatan dan belanja setiap tahun adalah indikator kinerja keuangan. Data dalam catatan laporan realisasi anggaran dapat digunakan untuk memahami kondisi keuangan suatu organisasi dalam melaksanakan program serta mencapai tujuan anggaran.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, akhirnya saya tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS REALISASI ANGGARAN PADA SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas dari laporan realisasi anggaran yang disusun oleh Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa efektif laporan realisasi anggaran dalam kinerja keuangan Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana bagaimana efektivitas laporan realisasi anggaran pada Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang.

2. Bagi Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang

Sekretariat Daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang

membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan realisasi anggaran untuk memastikan pertanggungjawaban yang akurat terhadap hasil kinerja keuangan.

3. Bagi Universitas Islam Sultan Agung

Universitas Islam Sultan Agung mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang realisasi anggaran yang ingin digunakan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Anggaran

Anggaran ialah perkiraan atau estimasi yang dibuat untuk menentukan sejumlah dana yang diperlukan atau tersedia untuk kegiatan atau proyek dalam jangka waktu tertentu. Ini membantu dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Umumnya, perencanaan ini melibatkan periode satu tahun dan diungkapkan dalam bentuk nilai uang. Anggaran merupakan instrument keuangan penting yang dimiliki pemerintah yang dapat mengatur pertumbuhan ekonomi dan sosial, menjamin keberlanjutan dan meningkatkan kualitas hidup (Ainun, 2019).

Menurut Horngren, Datar, dan Foster (2008:212), anggaran adalah penjelasan kuantitatif dari suatu konsep kegiatan yang dirancang oleh manajemen untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu dan digunakan sebagai alat untuk membantu mengatur apa yang harus dilakukan untuk melaksanakan rencana tersebut. Anggaran sendiri merupakan dokumen perencanaan tertulis mengenai aktivitas yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Informasi disajikan secara kuantitatif dalam bentuk nilai uang, meskipun juga dapat dituangkan dalam bentuk barang atau jasa (Lalita, 2022).

Anggaran memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Anggaran memperhitungkan kemampuan keuntungan dari bagian usaha tersebut

- 2) Disajikan dalam bentuk uang, meskipun jumlahnya dapat didukung dengan jumlah non-uang
- 3) Umumnya berlangsung dalam rentang waktu satu tahun
- 4) Adalah tanggung kewajiban manajemen, di mana para manajer menyetujui untuk bertanggung jawab terhadap pencapaian target anggaran
- 5) Tawaran anggaran diproses serta diterima oleh pihak berwenang yang lebih tinggi
- 6) Anggaran hanya dapat diubah setelah disetujui
- 7) Secara berkala, perbandingan dilakukan antara hasil keuangan aktual dengan anggaran, serta perbedaannya dievaluasi dan dijelaskan (Ainun, 2019).

2.2 Tujuan Penyusunan Anggaran

Robert dan Vijay menyatakan bahwa ada empat tujuan utama untuk penyusunan anggaran. Tujuan pertama adalah untuk menyelaraskan rencana strategis. Tujuan kedua adalah untuk membantu mengatur kegiatan dari berbagai bagian organisasi. Tujuan ketiga adalah untuk memberikan tanggung jawab kepada manajer, memberikan mereka otorisasi untuk mengeluarkan jumlah yang diperlukan, dan memberi tahu mereka tentang kinerja yang diharapkan. Tujuan keempat adalah tercapainya komitmen yang menjadi landasan bagi kinerja nyata manajer (Fathah, 2019).

2.3 Manfaat Anggaran

Anggaran mempunyai banyak manfaat yang terpadu satu sama lain (Rudianto, 2009). Beberapa manfaat anggaran termasuk Fungsi perencanaan adalah untuk memberikan pendekatan sistematis dan terpadu kepada anggota organisasi, menciptakan suasana organisasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama, mendorong anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (yaitu tujuan), dan mendorong standar kinerja yang tinggi melalui praktik manajemen dan komunikasi yang efektif. Peran pengendalian berfungsi sebagai standar dan panduan operasional organisasi, memfasilitasi penilaian sistematis terhadap seluruh area dalam organisasi, dan memotivasi manajemen untuk memperoleh pengetahuan tentang masalah yang muncul. (Fitriana, 2020).

2.4 Proses Penyusunan Anggaran

Anggaran tahunan terdiri dari proses penyusunan dan pelaksanaan, yang mencakup rincian pengeluaran yang dilakukan setiap tahun. Menurut Mahsun, proses penyusunan anggaran terdiri dari dua tahap:

1) Tahap Persiapan Anggaran (*Budget Preparation*)

Pada tahap persiapan anggaran, Perkiraan biaya didasarkan pada model pendapatan yang ada dan digunakan untuk menghasilkan perkiraan pendapatan yang lebih tepat selama tahap anggaran.. Namun, perlu diingat bahwa estimasi anggaran pendapatan saat membuat keputusan

tentang anggaran pengeluaran dapat menyebabkan masalah yang cukup berbahaya.

2) Tahap Ratifikasi Anggaran (*Budget Ratification*)

Tahap pengesahan anggaran adalah fase dalam persetujuan anggaran di mana proses politik yang rumit serta sulit memerlukan upaya . Pertanyaan dan bantahan legislatif harus dapat dijawab oleh pemimpin.

3) Tahap Implementasi Pelaksanaan Anggaran (*Budget Implementing*)

Manajer keuangan publik harus mempertimbangkan data akuntansi dari sistem pengendalian administratif, mengingat kemungkinan perubahan selama periode anggaran .

4) Tahap Pelaporan dari Evaluasi Anggaran (*Budget Reporting and Evaluation*)

Informasi akuntansi dalam sistem pengendalian yang andal telah digunakan untuk mengevaluasi aspek tanggung jawab dan implementasi, yang diharapkan tidak menimbulkan banyak masalah.

(Ririz, 2019).

2.5 Pengertian Realisai Anggaran

Realisasi anggaran adalah pelaksanaan atau eksekusi anggaran yang telah di susun. Ini mencakup penggunaan data sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan dalam anggaran, termasuk pembayaran berbagai kegiatan dan proyek yang direncanakan. Realisasi anggaran memberikan gambaran tentang

sejauh mana pengeluaran sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan (Ainun, 2019).

2.6 Penelitian Sebelumnya

Studi sebelumnya tentang pelaksanaan anggaran keuangan daerah yaitu:

- 1) Berdasarkan penelitian Ainun Setyowati (2019) dengan judul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Tarub”. Hasil penelitian ini memperlihatkan efektivitas pendapatan PAD dengan presentase 94,09% pada tahun 2016, 99,04% pada tahun 2017, dan 100,7 % pada tahun 2018. Sementara itu, anggaran belanja terbukti efisien dengan presentase 78,91% pada tahun 2016, 63,79% pada tahun 2017, dan 58,9 % pada tahun 2018, sesuai dengan tingkat dan kriteria yang ditetapkan serta mencapai target yang diinginkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Data Kuantitatif

Menurut Suliyanto (Ainun, 2019), data kuantitatif adalah data yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran dan ditampilkan dalam bentuk angka. Data dari laporan realisasi anggaran pada sekretariat daerah bagian kesejahteraan rakyat kota semarang tahun 2023.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (Ainun, 2019), objek penelitian ialah suatu yang menjadi fokus atau subjek dari suatu penelitian. Objek penelitian dapat berupa fenomena, kejadian, atau situasi dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diobservasi, diukur dan dipelajari dan diambil kesimpulan. Pada tugas akhir ini objek penelitian yang digunakan yaitu analisis realisasi anggaran pada sekretariat daerah bagian kesejahteraan rakyat kota Semarang. Pemilihan objek ini memiliki pertimbangan apakah anggaran yang dimiliki sekretariat daerah bagian kesejahteraan rakyat kota Semarang sudah terlaksanakan secara efektif.

3.3 Definisi Operasional

Menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam kata-kata yang dapat diuji dengan alat konkrit disebut operasional. Pada penelitian ini variable operasionalnya adalah realisasi anggaran dengan melihat bagaimana efektivitas laporan realisasi anggaran.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan yaitu:

1) Observasi

Observasi menurut Sugiyono (Ainun, 2019), merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik itu individu, kelompok, atau situasi, dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung di instansi saat data dikumpulkan untuk menyusun tugas akhir.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (Ainun, 2019), merupakan kajian terhadap teori dan sumber yang menjelaskan perkembangan nilai, budaya, dan norma lain dalam konteks sosial yang diteliti.

3.5 Sumber Data

Sumber data didapat dari:

1) Data Sekunder

Menurut Suliyanto (Ainun, 2019), data sekunder ialah data yang diperoleh atau diterbitkan oleh organisasi yang tidak mengolahnya. Contoh data sekunder termasuk catatan, laporan keuangan, dan literatur lainnya. Pada penelitian ini menggunakan laporan realisasi anggaran Kesra Setda Kota Semarang.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah data. Sugiyono (Ainun, 2019) mengatakan bahwa analisis deskriptif kuantitatif merupakan jenis analisis statistik yang melibatkan penggunaan data untuk menganalisisnya dengan menarik kesimpulan. Untuk melakukan analisis deskriptif kuantitatif, pada penelitian ini menggunakan Rasio Efektivitas. Rasio efektivitas secara umum berasal dari hasil yang dicapai dibagi dengan sumber daya yang digunakan, hal ini dalam konteks yang lebih spesifik. Rumus tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan tujuan atau metrik yang diukur dalam suatu situasi tertentu. Rasio efektivitas adalah rasio yang dipakai untuk memperkirakan apakah pemerintah dalam suatu daerah mampu mewujudkan realisasi pada pendapatan daerahnya yang selanjutnya akan dibagi dengan anggaran yang telah ditetapkan (Harahap et al., 2021).

Tabel 3. 1 Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

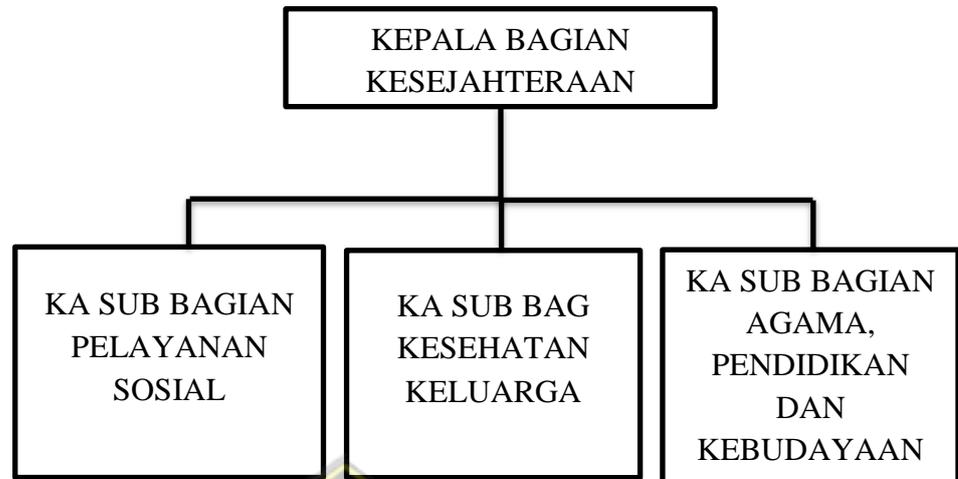
Sumber : (Harahap et al., 2021)

Kriteria tingkat efektivitas adalah :

- 1) Apabila hasilnya lebih dari 100%, dianggap sangat efektif.
- 2) Apabila hasilnya antara 90% - 100%, dianggap efektif.
- 3) Apabila hasilnya antara 80% - 90%, dianggap cukup efektif.
- 4) Bila hasilnya antara 60% - 80% , dianggap kurang efektif
- 5) Bila hasilnya di bawah 60%, dianggap tidak efektif.



Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Kesra Kota Semarang



Sumber : (Walikota, 2021)

Struktur Organisasi Setda Kota Semarang dipimpin Walikota dan Wakil Walikota yang memiliki tiga Asisten, yaitu Asisten Pemerintah, Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat dan Asisten Administrasi Umum. Bagian Kesra berada di bawah Asisten Ekonomi pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat bersama dengan Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bagian Administrasi Pembangunan dan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat. Untuk melaksanakan visi serta misi Walikota Semarang, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat bekerja sama dengan Asisten Administrasi Perekonomian, Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat. Bagian Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas yaitu

melakukan perencanaan, koordinasi, pengembangan, pemantauan, pengendalian serta evaluasi terhadap tugas Bina Mental Spiritual, Kesehatan dan Pengendalian Penduduk, dan Kesejahteraan Sosial.

Berikut tugas dari sub bagian dari Kesra Setda Kota Semarang

Tugas sub bagian bina mental sepiritual

1. menyusun Agenda Kerja, Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran;
2. mempersiapkan agenda manajemen personalia dalam cakupan tanggung jawabnya;
3. mempersiapkan agenda koordinasi dengan lembaga serta pihak terkait;
4. mempersiapkan agenda pembentukan kebijakan pada bidang Bina Mental Spiritual;
5. mempersiapkan agenda pembentukan kebijakan pada bidang pendidikan, kebudayaan, dan perpustakaan;
6. mempersiapkan agenda yang memperlancar pemenuhan kewajiban pada bidang pendidikan, kebudayaan, dan perpustakaan;
7. mempersiapkan sumber daya koordinasi untuk melaksanakan kewajiban pada bidang pendidikan, kebudayaan, dan perpustakaan;

8. mempersiapkan agenda fasilitasi usaha pembangunan prasarana pelayanan keagamaan, pendidikan agama dan lembaga keagamaan;
9. mempersiapkan sumber daya untuk memajukan ibadah haji serta aktivitas keagamaan lainnya;
10. penyiapan aktivitas yang mendorong kegiatan kemahasiswaan;
11. mempersiapkan aktivitas pengendalian serta penilaian aktualisasi kebijakan Daerah bidang Bina Mental Spiritual;
12. mempersiapkan aktivitas pengumpulan data serta informasi Subbagian Bina Mental Spiritual;
13. mempersiapkan fungsi pengelolaan dan pelaporan teknis keuangan Bina Mental Spiritual;
14. mempersiapkan pengawasan dan penilaian pelaksanaan kegiatan Bina Mental Spiritual;
15. menyusun laporan aktivitas Bina Mental Spiritual;
16. melangsungkan tugas-tugas aktivitas jabatan fungsional yang berkaitan;
17. melangsungkan tugas lain yang disampaikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas sub bagian Kesehatan dan Pengendalian Penduduk

1. menyusun Agenda Kerja, Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran;

2. mempersiapkan agenda manajemen personalia dalam cakupan tanggungjawabnya;
3. mempersiapkan agenda koordinasi dengan lembaga serta pihak terkait;
4. mempersiapkan langkah-langkah prosedur pada bidang Kesehatan dan Pengendalian Penduduk;
5. mempersiapkan agenda yang memperlancar pemenuhan kewajiban pada bidang kesehatan, dan pengendalian penduduk serta keluarga berencana;
6. mempersiapkan aktivitas sistem pelaksanaan kewajiban pada bidang kesehatan, dan pengendalian penduduk serta keluarga berencana;
7. mempersiapkan agenda pembentukan prosedur pada bidang kesehatan, dan pengendalian penduduk serta keluarga berencana;
8. mempersiapkan aktivitas untuk memfasilitasi penataan sistem informasi Bagian Kesejahteraan Rakyat;
9. mempersiapkan aktivitas untuk memfasilitasi pengorganisasian barang milik daerah Bagian Kesejahteraan Rakyat;
10. mempersiapkan sumber daya untuk memfasilitasi pengelolaan tata kerja standar Bagian Kesejahteraan Rakyat;

11. mempersiapkan sumber daya untuk memfasilitasi pengorganisasian Prosedur Bisnis Bagian Kesejahteraan Rakyat;
12. mempersiapkan agenda yang memajukan pengorganisasian Kelembagaan Bagian Kesejahteraan Rakyat;
13. mempersiapkan langkah-langkah untuk menyusun materi Rencana Strategis, Rencana Kerja, serta Rencana Kinerja Tahunan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat;
14. mempersiapkan langkah-langkah untuk menyusun materi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat;
15. mempersiapkan rencana untuk merancang materi Laporan Pertanggungjawaban Walikota pada Bagian Kesejahteraan Rakyat;
16. menyusun aktivitas perancangan materi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat;
17. mempersiapkan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pelayanan publik Bagian Kesejahteraan Rakyat;
18. menyusun persiapan data dan langkah-langkah untuk kesehatan masyarakat beserta pengelolaannya;

19. menyusun aktivitas manajemen dan tanggung jawab teknis keuangan di bidang Kesehatan dan Pengendalian Penduduk;
20. menyusun pemantauan dan penilaian pelaksanaan aktivitas Kesehatan serta Pengendalian Penduduk;
21. menyusun laporan aktivitas Subbagian Kesehatan serta Pengendalian Penduduk;
22. melakukan tugas-tugas yang terkait dengan jabatan fungsional tersebut; dan
23. menjalankan tugas tambahan yang diberikan oleh pemimpin sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tugas sub bagian Kesejahteraan Sosial

1. mempersiapkan perencanaan Kerja dan Anggaran beserta Dokumen Pelaksanaan Anggaran;
2. mempersiapkan aktivitas manajemen personalia sesuai cakupan tanggung jawabnya;
3. mempersiapkan aktivitas koordinasi dengan lembaga dan unit terkait;
4. menyiapkan langkah-langkah kebijakan di bidang Kesejahteraan Sosial;
5. menyiapkan aktivitas untuk memfasilitasi pemenuhan tugas dalam bidang sosial, penanggulangan bencana dan kebakaran, pemberdayaan perempuan serta perlindungan

anak, ketenagakerjaan, transmigrasi, serta pemuda dan olahraga;

6. mempersiapkan langkah-langkah strategi koordinasi untuk melaksanakan tugas dalam sektor sosial, penanggulangan bencana dan kebakaran, pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak, ketenagakerjaan, transmigrasi, serta pemuda dan olahraga;
7. mempersiapkan aktivitas koordinasi implementasi untuk melaksanakan tugas dalam bidang sosial, penanggulangan bencana dan kebakaran, pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak, ketenagakerjaan, transmigrasi, serta pemuda dan olahraga;
8. bersiap untuk memfasilitasi pelaksanaan dalam bidang sosial, penanggulangan bencana dan kebakaran, pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak, ketenagakerjaan, transmigrasi, serta pemuda dan olahraga;
9. mempersiapkan sarana untuk mempermudah penyelenggaraan tata kerja standar departemen ketertiban dalam kegiatan kebijakan daerah di bidang Kesejahteraan Sosial;
10. menyiapkan sumber daya untuk memudahkan pengelolaan proses komersial Bagian Kesejahteraan Rakyat;

11. mempersiapkan aktivitas yang memajukan pengelolaan kelembagaan Bagian Kesejahteraan Rakyat;
12. mempersiapkan langkah-langkah untuk memfasilitasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Bagian Kesejahteraan Rakyat;
13. menyiapkan aktivitas untuk mengelola tata persuratan dinas Bagian Kesejahteraan Rakyat;
14. mempersiapkan aktivitas untuk meningkatkan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dalam lingkungan Bagian Kesejahteraan Rakyat;
15. mempersiapkan kegiatan pengumpulan informasi dan pengetahuan Kesejahteraan Sosial;
16. menyiapkan aktivitas untuk mengelola dan pertanggungjawaban secara teknis terkait keuangan dalam bidang Kesejahteraan Sosial;
17. mempersiapkan pemantauan dan penilaian pelaksanaan aktivitas dalam bidang Kesejahteraan Sosial;
18. menyiapkan aktivitas untuk menyusun laporan terkait kegiatan dalam bidang Kesejahteraan Sosial;
19. melaksanakan tugas-tugas aktivitas yang terkait dengan jabatan fungsional tersebut; dan
20. menjalankan tugas tambahan yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

4.2 Hasil Pengamatan

Rasio efektivitas menunjukkan seberapa baik Kesra Setda Kota Semarang melaksanakan anggaran yang telah direncanakan sesuai dengan target, dengan mempertimbangkan potensi aktual Kota Semarang. Kemampuan Kesra Kota Semarang untuk menyelesaikan tugas dianggap sangat efektif jika rasio yang dicapai sebesar seratus persen. Artinya, semakin tinggi tingkat efektivitas, semakin baik kinerjanya. Pada Kesra Setda Kota Semarang memiliki anggaran berbeda beda dalam tahun 2023, dimana pada bulan Januari sampai dengan bulan September memiliki anggaran sebesar 35.440.053.679. Sedangkan bulan Oktober sebesar 38.055.493.679. Lalu pada bulan November dan Desember sebesar 44.134.268.220. Persentase Realisasi Anggaran per Tahun 2023 :

Tabel 4. 2 Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber : (Harahap et al., 2021)

Tabel 4. 3 Perhitungan Prosentase Realisasi Anggaran Kesra Setda Kota Semarang Tahun 2023

Realisasi Sampai Bulan-	Realisasi	Perhitungan	Prosentase (× 100%)
Januari	71.375.000	$= \frac{71.375.000}{35.440.053.679}$	0,20%
Februari	346.507.380	$= \frac{346.507.380}{35.440.053.679}$	0,98%
Maret	722.595.145	$= \frac{722.595.145}{35.440.053.679}$	2,04%
April	3.560.651.145	$= \frac{3.560.651.145}{35.440.053.679}$	10,05%
Mei	5.082.725.965	$= \frac{5.082.725.965}{35.440.053.679}$	14,34%
Juni	13.436.989.275	$= \frac{13.436.989.275}{35.440.053.679}$	37,91%
Juli	14.093.377.935	$= \frac{14.093.377.935}{35.440.053.679}$	39,76%

Agustus	15.587.943.995	$= \frac{15.587.943.995}{35.440.053.679}$	43,98%
September	25.595.214.955	$= \frac{25.595.214.955}{35.440.053.679}$	72,22%
Oktober	26.601.867.615	$= \frac{26.601.867.615}{38.055.493.679}$	69,90%
November	32.161.374.182	$= \frac{32.161.374.182}{44.134.268.220}$	72,87%
Desember	42.621.603.642	$= \frac{42.621.603.642}{44.134.268.220}$	96,57%

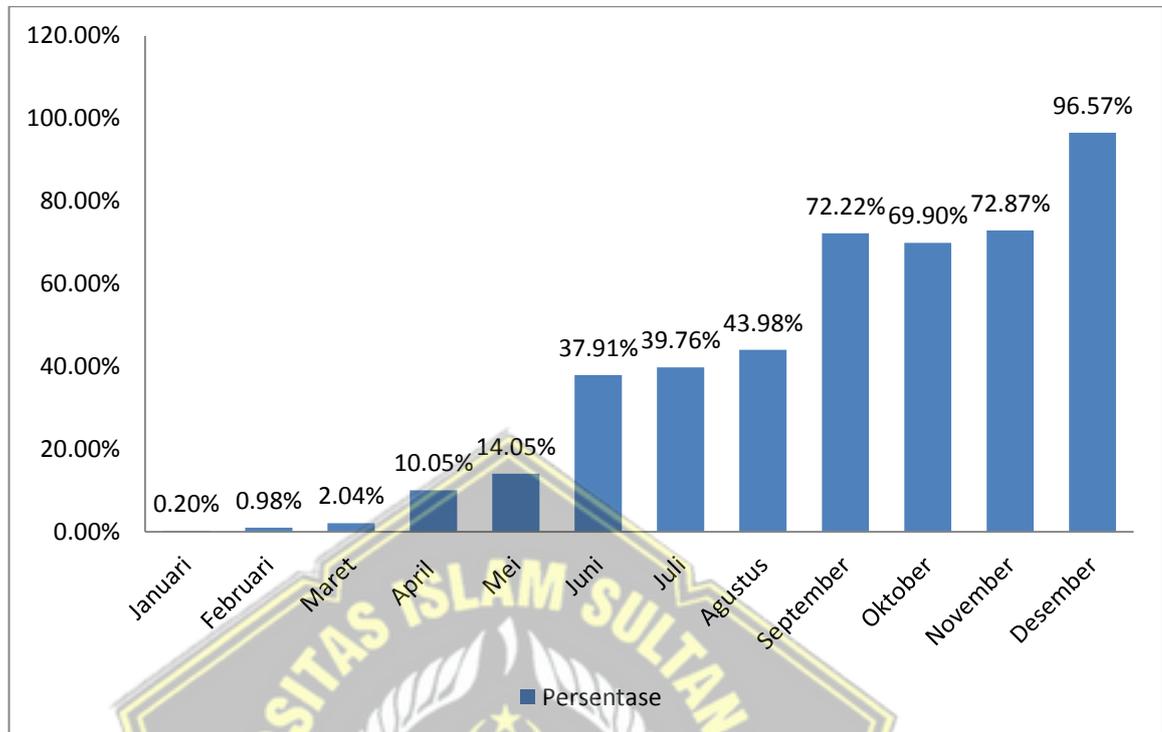
Untuk mengetahui rasio efektivitas realisasi anggaran pada Kesra Setda Kota Semarang, dapat dilihat pada total realisasi dan total anggaran. Yang mana total semua anggaran dan realisasi terdapat pada bulan Desember, yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{42.621.603.642}{44.134.268.220} \times 100\%$$

$$= 96,57\%$$

Tabel 4. 4 Grafik Hasil Perhitungan Prosentase Realisasi Anggaran Kesra Setda Kota Semarang Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan prosentase realisasi anggaran belanja Kesra Setda Kota Semarang tahun 2023 mengalami kenaikan. Sedangkan rasio efektivitas dari total realisasi dan total anggaran yang terdapat pada bulan Desember mendapatkan nilai prosentase sebesar 96.57%, hal ini mengklarifikasi bahwa kinerja Kesra Setda Kota Semarang efektif karena kriteria efektivitas realisasi anggaran berada antara 90% - 100% sehingga dikatakan efektif.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis laporan realisasi anggaran Kesra Setda Kota Semarang tahun 2023 dengan menggunakan rasio efektivitas, penilaian kinerja

keuangan menunjukkan hasil kinerja yang efektif. Sedangkan rasio efektivitas yang berasal dari total realisasi dan total anggaran yang terdapat pada bulan Desember mendapatkan nilai prosentase sebesar 96.57%, hal ini mengklarifikasi bahwa kinerja Kesra Setda Kota Semarang efektif karena kriteria efektivitas realisasi anggaran berada antara 90% - 100% sehingga dikatakan efektif.

Hasil perhitungan prosentase realisasi anggaran dari awal tahun hingga akhir tahun mengalami peningkatan dengan prosentase dari awal tahun sebesar 0.02% dan akhir tahun sebesar 96.57%. Peningkatan ini berasal dari adanya perealisasi penuh terhadap anggaran yang dimiliki, meskipun pada tiga bulan akhir tahun terjadi penambahan anggaran karena kebutuhan masyarakat yang meningkat. Peningkatan anggaran ini yang bermula sebesar 35.440.053.679 menjadi 38.055.493.679 pada bulan Oktober dan meningkat lagi sebesar 44.134.268.220 pada bulan November dan Desember.

Sebab terjadinya peningkatan tersebut seperti belanja makan dan minum rapat, belanja dan minum jamuan tamu, honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia pada kegiatan rapat, honorarium rohaniwan, belanja jasa tenaga kesenian dan kebudayaan, belanja jasa tenaga administrasi, belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan, belanja jasa tenaga kebersihan, serta belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.

Selain penambahan anggaran karena peningkatan kebutuhan masyarakat, juga terjadi karna ada penambahan keperluan di dalam Kesra sendiri, seperti

belanja alat atau bahan untuk kegiatan kantor-benda pos, belanja sewa kursi hadap depan meja kerja pejabat, belanja perjalanan dinas paket *meeting* luar kota, belanja perjalanan dinas dalam kota, belanja pakaian batik tradisional, dan belanja alat atau bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak. Di lain itu, juga terdapat beberapa penambahan biaya yang sebelumnya belum dianggarkan, seperti belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia dan belanja sewa kendaraan bermotor. Pemerintah daerah mendorong peningkatan penerimaan daerah karena beberapa aspek tersebut.

Berdasarkan grafik hasil perhitungan prosentase realisasi anggaran Kesra Setda Kota Semarang tahun 2023 pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,78% yang mana hal ini bisa dikatakan peningkatannya sangat rendah. Karna anggaran belum sepenuhnya terpakai sebab masih awal tahun. Beberapa anggaran yang sudah direalisasikan namun belum sepenuhnya, seperti belanja alat atau bahan untuk kegiatan kantor-benda pos, belanja makanan dan minuman jamuan tamu, dan honorarium rohaniwan. Sedangkan bulan Februari hingga bulan Maret memiliki kenaikan sebesar 1,06%, yang mana hal tersebut bisa dikatakan kenaikan efektivitasnya juga rendah.

Untuk bulan Maret hingga bulan April memiliki kenaikan sebesar 8,01%, yang mana hal ini mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibanding dengan kenaikan sebelumnya karna ada anggaran yang terealisasikan secara penuh seperti belanja alat atau bahan untuk kegiatan kantor-perabot. Lalu untuk

bulan April hingga bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 4,00% yang mana hal ini mengalami penurunan kenaikan dibanding dengan bulan sebelumnya. Untuk bulan Mei hingga bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 23,86% dan mengalami kenaikan yang signifikan karena terdapat beberapa anggaran yang hampir terealisasi penuh seperti belanja jasa penyelenggaraan acara dan belanja makanan dan minuman jamuan tamu.

Selanjutnya untuk bulan Juni hingga bulan Juli mengalami kenaikan sebesar 1,85% yang mana dibandingkan dengan beberapa bulan sebelumnya kenaikan padanya rendah. Untuk bulan Juli hingga bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar 4,22% dan kenaikan ini meningkat lagi dibanding sebelumnya. Pada bulan Agustus hingga bulan September mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar 28,24%. Hal ini terjadi karena ada program kerja yang besar yaitu kegiatan MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) Sekota Semarang, sehingga sebagian besar anggaran dicarikan.

Pada bulan September hingga bulan Oktober mengalami penurunan sebesar -2,32% hal ini terjadi karena ada penambahan anggaran pada bulan Oktober sebesar 38.055.493.679, yang mana pada bulan sebelumnya hanya 35.440.053.679. Selanjutnya untuk bulan Oktober hingga bulan November mengalami kenaikan sebesar 2,97%. Lalu untuk bulan November hingga bulan Desember memiliki kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 23,70%. Hal ini terjadi karena anggaran sudah harus terealisasi penuh guna memastikan bahwa kinerja Kesra Setda sudah baik.

Lalu pada pertengahan tahun yaitu bulan Juni dan Juli yang memiliki prosentase efektivitas realisasi sebesar 37,91% dan 39,76%, belum mencapai 50% dari anggaran yang disediakan. Hal ini terjadi karena beberapa program kerja besar yang terjadi pada beberapa bulan terakhir yaitu ada MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) Sekota Semarang dan kegiatan perjalanan dinas paket *meeting* luar kota.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis realisasi anggaran Kesra Setda Kota Semarang pada tahun 2023 dengan menggunakan rasio efektivitas memiliki tingkat dan kriteria efektivitas yang baik dengan presentase rata-rata 96,57%. Hal ini menyimpulkan bahwa Kesra Setda Kota Semarang dapat mengelola dan mempertimbangkan anggaran dengan baik.

5.2 Implikasi Teori

Diharapkan sebaiknya Kesra Setda Kota Semarang dapat meningkatkan koordinasi lebih baik dengan masyarakat dalam melaksanakan kebijakan, program kegiatan, dan anggaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keterpaduan, integritas, dan transparansi untuk mengoptimalkan sumber daya masyarakat serta meningkatkan efektivitas sesuai dengan kriteria yang ditargetkan pada tahun yang akan datang.

Dengan adanya penambahan anggaran yang terjadi pada beberapa bulan terakhir, diharapkan sebaiknya Kesra Setda Kota Semarang untuk melakukan perencanaan yang matang, melakukan pemantauan secara berkala, dan memastikan komunikasi yang baik. Selain itu, evaluasi secara rutin dapat membantu mengidentifikasi potensi perubahan kebijakan atau perencanaan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S. (2019). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Tarub*.
- Alfallah, D., Hernandi, S., Deviyanti, D. R., Iyhig, W., Sari, R., Mulawarman, U., & History, A. (2022). *Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada provinsi kalimantan timur*. 7(1).
- Fathah, R. N. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal EBBANK: Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, 8(1), 33–48. <http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/download/109/97>
- Fitriana, F. (2020). Optimalisasi Rencana Penarikan Dana Dan Tingkat Realisasi Anggaran Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Harahap, A. W., . M., Ilmiha, J., & Effendi, S. (2021). Analisis Growth Ratio, Rasio Efektivitas Dan Efisiensi Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 39–44. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4063>
- Lalita, E. (2022). Tinjauan Alokasi Anggaran Keuangan Daerah Pada Kelurahan Sambau Di Masa Pandemi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ririz, K. S. (2019). Analisis Kesiapan Pemerintah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Berbasis Akrua. *Jurnal Kementrian Keuangan*, 1, 127. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/2182>
- Rusdi. (2019). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang*.
- Walikota, S. (2021). *Peraturan Walikota Semarang*.

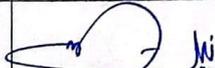
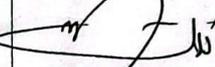
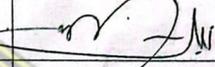
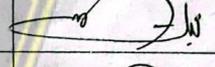
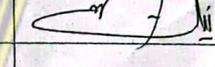
KARTU BIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Nabela Novitasari

NIM : 49402100043

Judul : Analisis Realisasi Anggaran Pada Sekretariat Daerah Bagian
Kesejahteraan Rakyat Kota Semarang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Media	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat, 15 Desember 2023	Menetapkan tema dan judul	offline	
2	Jumat, 12 Januari 2024	Revisi bab 1 sampai bab 3	offline	
3	Jumat, 26 Januari 2024	Revisi bab 3, pengaturan bab 4 analisis sarana	offline	
4	Selasa, 30 Januari 2024	Revisi bab 4 Pembahasan	offline	
5	Kamis, 01 Februari 2024	ATL 4 diujikan	offline	
6				
7				